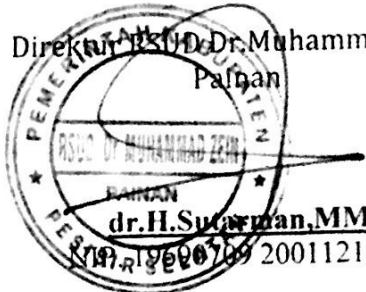


 RSUD Dr MUHAMMAD ZEIN PAINAN	PENATALAKSANAAN KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL		
	No.Dokumen PP/ 004 /RSUD-PS/ III /2018	No. Revisi 01	Halaman dari 1/2
SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)	Tanggal terbit 25 Maret 2018	 Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dr. H. Sugarnan, MM 2001121001	
PENGERTIAN	Penatalaksanaan kejahatan seksual adalah aturan atau langkah-langkah yang harus diambil dalam menangani pasien yang masuk ke rumah sakit sebagai korban kejahatan seksual		
TUJUAN	1. Menyediakan perencanaan pelayanan perawatan 2. Melakukan koordinasi dengan semua tim pemberi pelayanan 3. Mengevaluasi hasil pelayanan perawatan pasien agar lebih efektif dan efisien		
KEBIJAKAN	Pasien-pasien yang dirawat oleh karena kasus kekerasan dan beresiko diperlukan tidak senonoh mendapatkan penanganan sesuai dengan prosedur yang ada semua pasien mendapatkan perlindungan dari kekerasan fisik.		
PROSEDUR	1. Periksa surat permintaan dari pihak kepolisian atau bersangkutan atau keluarga 2. Lakukan Informed Consent kepada yang bersangkutan atau keluarga 3. Periksa keadaan umum, kesadaran dan tanda vital 4. Lakukan anamnesis sesuai rekam medis forensic 5. Periksa luka-luka pada seluruh tubuh korban/ pasien dan tanda-tanda keracunan 6. Periksa korban/ pasien dalam posisi litotomi 7. Periksa getnetalia dengan tehnik lateral traksi 8. Periksa anatomi dan fisiologi anus 9. Evaluasi jejas pada genetalia dan anus 10. Foto luka-luka dengan kamera digital pada dua posisi /jauh dan dekat		

 RSUD Dr MUHAMMAD ZEIN PAINAN	PENATALAKSANAAN KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL		
	No.Dokumen PP/ 004 /RSUD-PS/ III /2018	No. Revisi 01	Halaman dari 2/2
	11. Ambil sampel pemeriksaan usap vulva dan bilasan kanalis servikal serta usap anus 12. Lakukan pemeriksaan PSA terhadap sampel usap vulva dan bilasan kanalis servikal serta usap anus 13. Lakukan pemeriksaan kehamilan terhadap sampel anus 14. Berikan obat pencegah kehamilan terhadap korban sesuai indikasi Lakukan pemeriksaan kejiwaan jika ada indikasi kelaianan mental 15. Lakukan pemeriksaan toksikologi jika ada indikasi 16. Lakukan pemeriksaan DNA jika diperlukan		
UNIT TERKAIT	1. Komite Medik, 2. Kabid pelayanan 3. Instalasi gawat Darurat , 4. Instalasi kamar Operasi, 5. Instalasi Anestesi 6. Instalasi Rawat Inap, 7. Rawat Jalan		